



DOKUMEN KURIKULUM KAMPUS MERDEKA BELAJAR OUTCOME BASED EDUCATION

Program Studi AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG**

2024



DOKUMEN KURIKULUM
KAMPUS MERDEKA MERDEKA BELAJAR
MENGACU *OUTCOME BASED EDUCATION*

Program Studi
Akuntansi Syariah

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK
BANGKA BELITUNG

2024

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi


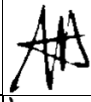



Program Studi Akuntansi Syariah

**Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung**

Nama Ketua Tim : Rizki, M.Ak
Tim Penyusun : Ratna Kusumadewi, M.A.
Hj. Himmatul Ulyah , S.Si., M.A.
Atika, M.Ak
Agus Triyono, MBA
Imam Alfikri Pratama, M.Pd
Ir. Agung Fitrahadi, S.T., M.T.

Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

	Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung	
	DOKUMEN KURIKULUM Berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)-MBKM</i>	Revisi : 2024 Halaman : 52

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Rizki, M.Ak.	Kaprodi Akuntansi Syariah		
Pemeriksa	Ir. Agung Fitrahadi, S.T., M.T.	GKM Prodi Akuntansi Syariah		
Persetujuan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		
Penetapan	Dr. H. Iskandar, M.Hum	Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		
Pengendalian	Dr. Rahmat Ilyas, M.S.I.	Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam		



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
NOMOR: 1169 TAHUN 2024
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM OBE
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan Standar Mutu Kualitas Operasional dan Pendidikan, maka dipandang perlu menetapkan Kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- b. bahwa Kurikulum sebagaimana yang terlampir dalam lampiran Keputusan ini dianggap sah serta memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai dokumen kurikulum program studi;
- c. bahwa untuk tertib administrasi maka perlu dikeluarkan Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ. I/DT. I. IV/1591. A/2011 Tahun 2011 tentang Beban Kerja Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TENTANG PENGESAHAN KURIKULUM OBE PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM TAHUN 2024.
- Pertama : Menetapkan Kurikulum OBE Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Tahun 2024;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesainya kegiatan, apabila terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini maka akan ditinjau kembali dan diperbaharui sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bangka

Pada tanggal 02 Agustus 2024

Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam

Institut Agama Islam Negeri Syaikh

Abdurrahman Siddik Bangka Belitung,



ISKANDAR

DAFTAR ISI

Cover	i
Ketua Tim	ii
Penanggung Jawab	iii
SK Rektor / Dekan	iv
Daftar Isi	vi
Kata Pengantar	viii
Bab I Pendahuluan.....	1
1. Dasar Pemikiran	1
2. Landasan Penyusunan Kurikulum.....	3
Bab II Visi, Misi, Tujuan Dan Tata Nilai	6
1. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi.....	6
Bab III Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Study.....	9
1. Evaluasi Kurikulum.....	9
2. Tracer Study.....	9
Bab IV Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran.....	11
1. Profil Lulusan.....	11
2. Perumusan CPL/ PLO	12
3. Matriks Hubungan CPL dengan PL	13
Bab V Penetapan Bahan Kajian.....	15
1. Bahan Kajian	15
2. Deskripsi Bahan Kajian	17
3. Matriks Kaitan Antara BK dan CPL.....	18
Bab VI Pembentukan Mata Kuliah Dan Penentuan Bobot Sks	20
1. Pembentukan MK berdasarkan BK	20
2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21.....	22
3. Pembentukan Bobot SKS.....	25
BAB VII Organisasi, Peta, Dan Sebaran Mata Kuliah.....	27
1. Pemetaan Mata Kuliah Dengan CPL Prodi.....	27
2. Organisasi Mata Kuliah	29
3. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester.....	31
BAB VIII Rencana Pembelajaran Semester	33
BAB IX Penilaian.....	36
1. Rubik Penilaian	36

Bab X Implementasi Hak Belajar Mahasiswa	38
1. Persyaratan Umum	38
2. Bentuk Kegiatan MBKM	39
3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK.....	44
4. Sistem Penjaminan Mutu MBKM	45
5. Pengkauan Konversi Program MBKM ke MK	47
Bab XI Mekanisme Penerimaan Mahasiswa Baru.....	49
1. Jalur Penerimaan Reguler Sarjana (S1).....	49
Bab XII Pengelolaan Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	50
1. Pemetaan Tujuan Pembelajaran	50
2. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil	50
3. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan	50
4. Evaluasi Berkelanjutan	50
5. Fleksibilitas dan Adaptabilitas.....	50
6. Keterlibatan Pihak Terkait	51
Bab XIII Penutup.....	52

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Pedoman Kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2024. Pedoman kurikulum yang disusun ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan pendidikan dan pengajaran pada program studi Akuntansi Syariah sehingga kegiatan perkuliahan berjalan dengan baik, terstruktur, terencana, memiliki visi misi serta tujuan yang jelas dan terukur. Setiap kegiatan proses pendidikan dan pengajaran akan mengacu pada pedoman ini, dengan harapan setiap target yang ditentukan, langkah kerja yang direncanakan serta hasil yang didapat dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan pendidikan dan pengajaran disusun dengan berpedoman pada kurikulum yang ditentukan. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penyusunan pedoman kurikulum ini dilakukan oleh tim kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah, dengan memperhatikan segala masukan, referensi dan analisa kebutuhan *stake holder*.

Pedoman ini disusun untuk memenuhi standard kurikulum yang tertuang dalam Permendikbud No.3 tahun 2000 tentang SN-DIKTI. Dari tim kurikulum kemudian dievaluasi oleh Akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta Direktorat Akademik Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Masukan dan saran kami harapkan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum yang lebih baik di masa mendatang baik dari internal institut maupun dari eksternal, dan para *stake holder* / pengguna. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung penyusunan pedoman kurikulum ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bangka, Agustus 2024

Dr. H. Iskandar, M.Hum

BAB I PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Kurikulum yang dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi. Adapun pengembangan kurikulum ini mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Salahsatu dari amanah institusi yang harus di laksanakan pada perguruan tinggi adalah adanya pembaharuan dari kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pasar serta perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi terkini yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran Program Studi. Institusi dalam hal ini adalah Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia (SDM) terdidik perlu mengukur luaran/lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki "Skill" yang memadai seperti yang tertuang dalam (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan. Untuk meningkatkan *link and match* antara luaran pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta perubahan atmosfer teknologi dan kebutuhan pasar. pada awal tahun 2024 ini Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program "Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)".

Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini. Selain itu, dalam perjalanan Pelaksanaan MBKM, Program Studi Akuntansi Syariah juga melakukan perubahan kurikulum dan pengembangan kurikulum melalui kegiatan workshop kurikulum MBKM mengacu pada OBE yang dilaksanakan pada pada tahun 2024. Kebijakan OBE MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan kemajuan

program studi, perguruan Tinggi dan kebutuhan pasar. Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berdasarkan pada landasan yuridis yang berlaku. Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum Berikut adalah landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia;
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020;
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, DiktiKemendikbud, 2020;

12. Kebijakan pengembangan kurikulum MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 110 Tahun 1441 H/2020 M;
13. Pedoman Evaluasi Kurikulum Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 111 Tahun 1441 H/2020 M;
14. Pedoman Pengembangan Kurikulum MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 112 Tahun 1441 H/2020 M;
15. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 113 Tahun 1441 H/2020 M;
16. Pedoman implementasi program MBKM Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
17. Prosedur Operasional Baku (POB) Implementasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2024.

2. Landasan Penyusunan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merupakan Perguruan Tinggi yang lahir dari proses alih status dari STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Upaya pencapaian visi misi melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi, yakni Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Filosofi dari pengembangan kurikulum di Prodi Akuntansi Syariah ini berdasar pada teologi keislaman, yaitu al Qur'an dan hadits sebagai dasar dalam pengembangan keilmuan ekonomi Syariah. Secara filosofis, kurikulum yang akan dikembangkan didasarkan pada juga aspek-aspek humanitas, inklusifitas, kedalaman dan keluasan ilmu serta kearifan lokal. Aspek humanitas artinya perbedaan pandangan keagamaan tetap menjunjung toleransi dan moralitas, serta mampu menciptakan moderasi beragama dalam kehidupan untuk meminimalisir radikalisme beragama. Aspek inklusifitas, artinya terbuka pada setiap perubahan. Tidak hanya berfokus pada satu sumber saja, namun mau menerima kebenaran dari berbagai sumber. Aspek kedalaman dan keluasan ilmu memiliki makna bahwa keilmuan yang dikembangkan oleh Prodi Akuntansi Syariah selalu dikaji dan dievaluasi. Aspek kearifan lokal merupakan aspek yang dilandaskan pada kondisi local yang terjadi. Aspek ini merupakan aspek yang berhubungan erat dalam pengembangan kurikulum Prodi Akuntansi Syariah, sebab aplikasi dari keilmuan Prodi berhubungan secara langsung dengan kehidupan masyarakat.

b. Landasan Sosiologis

Penyusunan kurikulum MBKM yang mengacu OBE didasari oleh kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan sosial, profesional, dan kritis yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial yang cepat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai sosiologis seperti keadilan sosial, pluralisme, dan pembelajaran

kolaboratif, kurikulum MBKM diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya siap menghadapi dunia kerja, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

c. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum MBKM yang mengacu pada OBE mengutamakan pengembangan mahasiswa secara holistik—kognitif, sosial, emosional, dan moral. Dengan memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan relevan melalui pendekatan yang berbasis pada teori-teori psikologi pendidikan, kurikulum MBKM yang mengacu pada OBE bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, mendukung perkembangan kecerdasan ganda mereka, serta memfasilitasi pembelajaran aktif yang dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat secara efektif.

d. Landasan Historis

Prodi Akuntansi Syariah didirikan pada 8 Mei 2017 melalui keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2601 Tahun 2017 Tentang izin penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Saat ini Prodi Akuntansi Syariah sudah berumur 7 tahun. Selama periode ini Prodi Akuntansi Syariah sudah melakukan 1 kali perubahan kurikulum yakni pada tahun 2019. Pada kurikulum 2019 penyusunannya dilakukan berdasarkan pedoman KKNi. Setelah 5 tahun penggunaan kurikulum 2019 serta adanya kebijakan pengembangan kurikulum KKNi dengan pendekatan MBKM yang mengacu pada OBE, maka pada tahun 2024 Prodi Akuntansi Syariah melakukan perubahan kurikulum kedua, dimana kurikulum ini dikembangkan dengan pendekatan MBKM mengacu pada OBE.

e. Landasan Yuridis

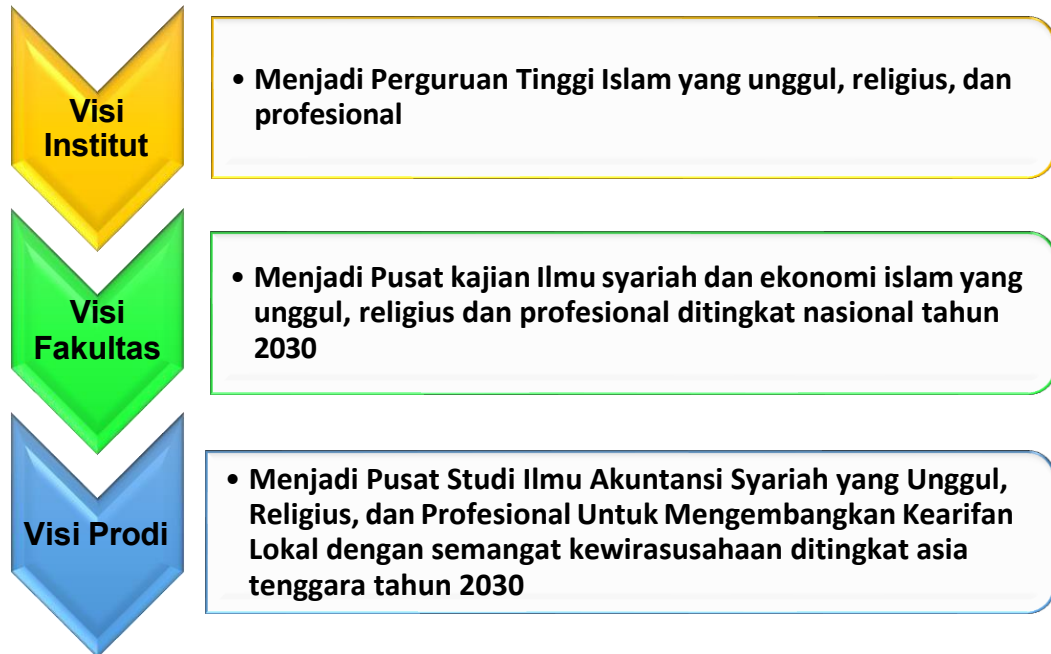
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia ;
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, DiktiKemendikbud, 2020;
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
15. Peraturan Rektor Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2024 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum MBKM-OBE IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

1. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

a. Visi



b. Misi

MISI IAIN	MISI FSEI	MISI PRODI AKS
Misi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, religius dalam bersikap, dan profesional dalam bertindak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan Pendidikan yang unggul religius profesional untuk terwujud nya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi islam secara nasional; 2. Melaksanakan penelitian sebagai referensi materi perkuliahan yang unggul, religiusitas, dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi islam secara nasional; 3. Meningkatkan peran fakultas pada pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang unggul, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan, dan Pengajaran di Bidang Akuntansi Syariah yang Unggul, Religius dan Profesional; 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di Bidang Akuntansi Syariah yang Unggul, Religius dan Profesional; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di Bidang Akuntansi Syariah yang Unggul, Religius dan Profesional; 4. Melakukan pengembangan keilmuan Akuntansi Syariah dengan

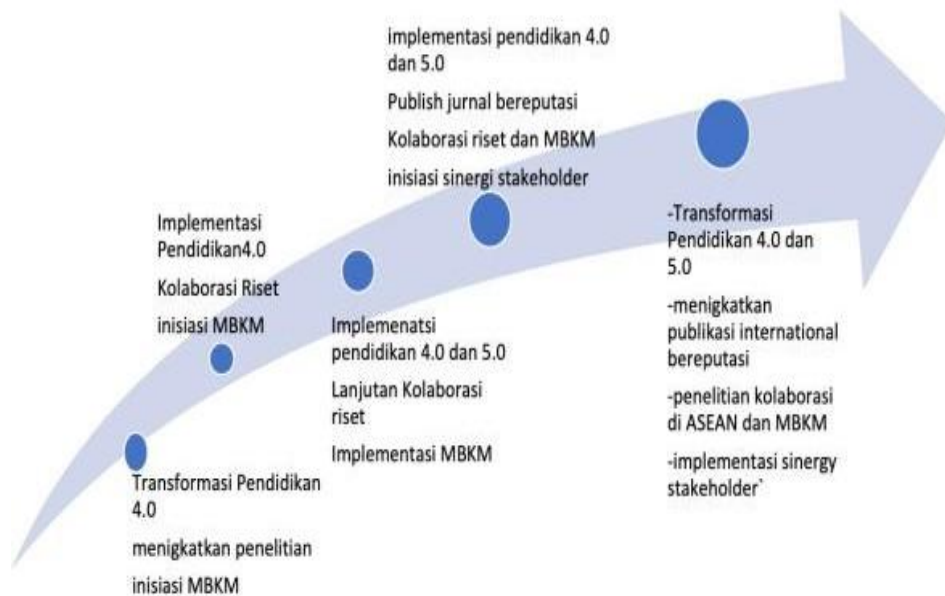
	<p>religius, dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi islam secara nasional;</p> <p>4. Mengembangkan jaringan dan kerjasama yang berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi terwujudnya tridharma yang unggul, religius, dan profesional di FSEI SAS BABEL</p>	<p>menjalin kerjasama bersama lembaga-lembaga baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam negeri dan luar negeri.</p>
--	--	---

C. Tujuan dan Strategi Program Studi

NO	Tujuan		Strategi
1	Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah baik dalam tataran teoritis maupun praktis	a	Menentukan dan menyusun profil lulusan, standar kompetensi lulusan dan strukturisasi kurikulum masing-masing program studi yang berbasis outcome based education (OBE) dan dapat memenuhi kebutuhan stakeholders.
		b	Menyediakan bahan ajar yang mengintegrasikan dimensi keilmuan, keislaman, dan kearifan lokal dalam capaian pembelajaran matakuliah di program studi Akuntansi Syariah
		c	Updating dan Pelaporan PD-Dikti
		d	Melaksanakan Peninjauan kurikulum dan Evaluasi bahan ajar yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direviu oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		e	Peningkatan animo calon mahasiswa setiap tahun
2	Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan menyelesaikan berbagai persoalan, khususnya di bidang ilmu Akuntansi Syariah	a	Menentukan Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas
		b	Melaksanakan Pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan dari seluruh MK

3	Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang Ilmu Akuntansi Syariah	c	Melaksanakan Kolaborasi Penelitian dosen dengan mahasiswa
4	Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Syariah.	a	Publikasi Ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dengan judul yang relevan dengan bidang program studi Akuntansi
		b	Publikasi Ilmiah di seminar nasional terakreditasi dengan judul yang relevan dengan bidang program studi Akuntansi
5	Memiliki kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan non pemerintahan dalam negeri maupun luar negeri di bidang Ilmu Akuntansi Syariah	c	capaian penelitian dan PKM dalam pembelajaran berbasis riset dan PkM dalam setiap MK
		d	Publikasi hasil penelitian mahasiswa (jurnal; presenter)
		e	Terselenggaranya Program SKPI

D. Road Map Prodi Akuntansi Syariah 2024 -2029



BAB III EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Evaluasi Kurikulum

Perubahan kurikulum di Program Studi Akuntansi Syariah didasarkan pada beberapa hal antara lain:

1. Masukan dari stakeholder dan lulusan;
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Kebijakan pemerintah melalui peraturan pemerintah Permendikbud No 3 Tahun 2020;
4. Selama ini di Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan pemerintah. Sehingga menghasilkan evaluasi kurikulum sebagai berikut :

Tabel Evaluasi Kurikulum Prodi Akuntansi Syariah

No	Tahun	Evaluasi	Keterangan
1	2019	Menghasilkan perubahan pada sisi struktur, jumlah sks dan dihadirkan CPL serta SKL. Kurikulum disusun berdasarkan KKNi sesuai dengan kebijakan Institusi, serta selaras dengan visi dan misi Prodi, perubahan juga Nampak pada kode matakuliah yang ditetapkan	Pemberlakuan kurikulum KKNi oleh Perguruan Tinggi
2	2024	Perubahan kurikulum dari KKNi menjadi OBE yang berbasis MBKM. Terjadi perubahan nama mata kuliah dan jumlah sks disesuaikan dengan masukan dari stakeholder, alumni, mahasiswa dan hasil benchmarking dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	Berdasarkan hasil benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri Serta masukan dari stakeholder, alumni dan mahasiswa

2. Tracer Study

Tracer study memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Memperoleh umpan balik dari alumni yang digunakan untuk pengembangan dan perbaikan kualitas dan sistem pendidikan di program studi Akuntansi Syariah, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran serta pelayanan;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk melihat relevansi pendidikan tinggi dengan dunia pekerjaan;
3. Memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih belajar di program studi mengenai alumni terkait dengan pekerjaan, kesempatan dan karir;
4. Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi program studi.

Hasil study terhadap pelaksanaan tracer study terhadap lulusan menunjukkan bahwa profil lulusan yang banyak adalah sebagai akuntan, konsultan, marketing dan wirasusahan. Serapan para lulusan dapat dikatakan secara baik karena ilmu yang mereka dapatkan dari program studi dapat diterapkan oleh lulusan di dunia kerja. Disamping itu, para lulusan juga belajar secara mandiri dalam rangka meningkatkan bidang keilmuan ilmu akuntansi.

1. Masa Studi Masa studi di program studi Akuntansi Syariah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung rata rata 3,6 – 4,6 tahun atau 7 – 9 semester dengan beban 144 SKS.
2. Masa tunggu berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh tim tracer study pada lulusan program studi Akuntansi syariah 0- 12 bulan
3. Kesesuaian bidang kerja lulusan program studi Akuntansi Syariah sudah sesuai dengan bidang kerja yang diinginkan dan dicita- citakan prodi Akuntansi Syariah.
4. Tempat kerja lulusan Lulusan program studi akuntansi syariah banyak diterima bekerja di perusahaan Lokal dan beberapa diterima di perusahaan multinasional dan international serta juga ada di lembaga kantor konsultan dan auditot.
5. Lulusan program studi ini juga banyak mengembangkan diri di bidang enterpreneurship (bidang kuliner, percetakan, sablon, dan konveksi, dll).

BAB IV
PROFIL LULUSAN dan RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

NO	PROFIL	DESKRIPSI PL
PL1	Praktisi	Lulusan Program studi S1 Akuntansi Syariah FSEI memiliki kemampuan: a. Menyelesaikan Siklus Akuntansi perusahaan dagang, jasa dan manufaktur b. Menyusun, menyajikan, dan menganalisis laporan keuangan khususnya entitas Syariah sesuai tata kelola, etika profesi akuntan c. Mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi informasi khususnya entitas syariah d. Mengevaluasi praktik akuntansi untuk menetapkan strategi dan pengambilan keputusan bisnis sesuai Syariat Islam e. Mengaplikasikan Program komputerisasi akuntansi yang berkompeten f. memiliki pengetahuan dan keahlian untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar audit dan etika profesi yang berlaku dengan pemanfaatan perkembangan teknologi.
PL2	Analisis	Lulusan Program studi S1 Akuntansi Syariah FSEI memiliki kemampuan: a. Memberikan layanan konsultasi terkait berbagai masalah yang berhubungan dengan perpajakan b. Memberikan layanan konsultasi terkait perencanaan keuangan dan penyelesaian masalah keuangan
PL3	Wirausahawan	Lulusan Program studi S1 Akuntansi Syariah FSEI memiliki kemampuan: a. Memanfaatkan teknologi untuk menemukan peluang serta keberanian mengambil risiko bisnis berkonsep Syariah b. <i>Leadership, networking</i> , dan mengorganisir sumber daya yang dimiliki.

		<p>c. Menerapkan ilmu akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bisnis untuk pengambilan keputusan bisnis</p> <p>d. Mengelola bisnis secara efektif dan efisien sesuai dengan pedoman dan etika islam</p>
PL4	Peneliti	Lulusan Program studi S1 Akuntansi Syariah FSEI mampu belajar dan mengembangkan diri untuk studi lanjut ke pendidikan lebih tinggi secara formal dan informal dalam keilmuan akuntansi Syariah untuk menghasilkan karya ilmiah

2. Perumusan CPL/PLO

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	CPL-1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.
2	CPL-2	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3	CPL-3	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, serta menguasai dasar dasar ilmu matematika ekonomi dan statistika
4	CPL-4	Menguasai pengetahuan bidang utama keilmuan akuntansi syariah dan konvensional yang meliputi akuntansi syariah, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan dan sektor publik dan analisis laporan keuangan dan tata kelola perusahaan
5	CPL-5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya;

6	CPL-6	Mampu menguasai pengetahuan dan langkah – langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan akademik dan dunia kerja serta dalam menghasilkan karya ilmiah
7	CPL-7	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
8	CPL-8	Mampu menyusun dan menganalisa laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang berlaku, serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan
9	CPL-9	Memiliki pengetahuan dan keahlian untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar audit dan etika profesi yang berlaku dengan pemanfaatan perkembangan teknologi
10	CPL-10	Mampu menyusun dan menganalisis laporan perpajakan sesuai aturan perpajakan yang berlaku
11	CPL-11	Mampu menyusun dan menganalisis laporan biaya, anggaran dan penilaian kinerja untuk perencanaan dan pengendalian

3. Matriks Hubungan CPL dengan PL

Tabel 4 Matriks kaitan antara CPL dan PL

CPL	PL			
	PL 1	PL2	PL3	PL4
Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	✓	✓	✓	✓
Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	✓	✓	✓	✓
Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan,	✓	✓	✓	✓

profesional, serta menguasai dasar dasar ilmu matematika ekonomi dan statistika				
Menguasai pengetahuan bidang utama keilmuan akuntansi syariah dan konvensional yang meliputi akuntansi syariah, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan dan sektor publik dan analisis laporan keuangan dan tata kelola perusahaan	✓	✓		✓
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya;	✓	✓		✓
Mampu menguasai pengetahuan dan langkah – langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan akademik dan dunia kerja serta dalam menghasilkan karya ilmiah	✓	✓		✓
Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	✓	✓		
Mampu menyusun dan menganalisa laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang berlaku, serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan	✓	✓		
Memiliki pengetahuan dan keahlian untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar audit dan etika profesi yang berlaku dengan pemanfaatan perkembangan teknologi	✓	✓		
Mampu menyusun dan menganalisis laporan perpajakan sesuai aturan perpajakan yang berlaku	✓	✓		
Mampu menyusun dan menganalisis laporan biaya, anggaran dan penilaian kinerja untuk perencanaan dan pengendalian	✓	✓		

BAB V
PENETAPAN BAHAN KAJIAN

1. Bahan Kajian

Tabel 5 Penetapan Bahan Kajian

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1	Ilmu Pengetahuan Penceri
2	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-2	<ul style="list-style-type: none"> a. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Dikembangkan b. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pelengkap c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendukung d. Ilmu Pengetahuan Prodi
3	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, serta menguasai dasar dasar ilmu matematika ekonomi dan statistika	CPL-3	<ul style="list-style-type: none"> a. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Dikembangkan b. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pelengkap c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendukung d. Ilmu Pengetahuan Prodi
4	Menguasai pengetahuan bidang utama keilmuan akuntansi yang meliputi akuntansi syariah, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan dan sektor publik dan analisis laporan keuangan dan tata kelola perusahaan	CPL-4	Ilmu Pengetahuan Prodi

5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya;	CPL-5	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendukung
6	Mampu menguasai pengetahuan dan langkah – langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan akademik dan dunia kerja serta dalam menghasilkan karya ilmiah	CPL-6	a. Ilmu Pengetahuan Penciri b. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendukung
7	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	CPL-7	a. Ilmu Pengetahuan Teknologi yang Dikembangkan b. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pelengkap c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendukung
8	Mampu menyusun dan menganalisa laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang berlaku, serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan	CPL-8	a. Ilmu Pengetahuan Teknologi yang Dikembangkan b. Ilmu Pengetahuan Teknologi Pelengkap c. Ilmu Pengetahuan Teknologi Pendukung, Ilmu Pengetahuan Prodi
9	Memiliki pengetahuan dan keahlian untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar audit dan etika profesi yang berlaku dengan pemanfaatan perkembangan teknologi	CPL-9	Ilmu Pengetahuan Prodi
10	Mampu menyusun dan menganalisis laporan perpajakan sesuai aturan perpajakan yang berlaku	CPL-10	Ilmu Pengetahuan Prodi
11	Mampu menyusun dan menganalisis laporan biaya, anggaran dan penilaian kinerja untuk perencanaan dan pengendalian	CPL-11	Ilmu Pengetahuan Prodi

2. Deskripsi Bahan Kajian

Tabel Deskripsi Bahan Kajian

No	Bahan Kajian		Deskripsi Bahan Kajian
1	Ilmu Pengetahuan Penciri	Penciri Nasional	Bahan kajian ini meliputi mata kuliah penciri nasional yaitu Pancasila, Kewarganegaran, Bahasa Indonesia
		Penciri Perguruan Tinggi	Bahan kajian ini meliputi mata kuliah penciri perguruan tinggi yaitu Studi Islam Interdisipliner, KKN, Islam Multikultural, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Digitalpreneur, Skripsi
2	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Dikembangkan	Bisnis dan Investasi	Bahan kajian ini meliputi mata kuliah dibidang manajemen keuangan dan ekonomi yaitu Teori Portopolio dan Analisis Inventasi dan Pasar Modal
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pelengkap	Sosial Ekonomi	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang sosial ekonomi yaitu manajemen keuangan syariah, dasar-dasar manajemen, manajemen bisnis syariah, bank dan lembaga keuangan syariah, penganggaran, ekonomi mikro dan makro syariah
		Pengabdian	Bahan kajian ini meliputi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4	Ilmu Pengatahuan dan Teknologi Pendukung	Dasar Dasar Penelitian Akuntansi	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang dasar-dasar penelitian akuntansi yaitu Metopen, Statistik, Matematika Ekonomi, dan Ekonometrika
		Teknologi Informasi	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang Teknologi Informasi yaitu Teknologi Informasi dan Komputer (TIK), Praktik Komputerisasi akuntansi
5	Ilmu Program Studi (Prodi)	Auditing	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang auditing yaitu audit I, audit II, audit entitas publik, audit entitas syariah, praktik audit, Etika Profesi dan bisnis syariah
		Sektor Publik	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang sektor publik yaitu akuntansi sektor publik
		Sistem Informasi	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang sistem informasi yaitu sistem informasi akuntansi
		Akuntansi Manajemen	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang Akuntansi Manajemen yaitu Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya
		Perpajakan	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang perpajakan yaitu Hukum Pajak Indonesia, Perpajakan I, Perpajakan II
		Pelaporan Keuangan	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang Pelaporan Keuangan yaitu Teori Akuntansi, Dasar-Dasar Akuntansi I, Dasar-Dasar Akuntansi II, Akuntansi Keuangan Menengah I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I,
		Akuntansi Syariah	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang Akuntansi syariah yaitu Akuntansi Syariah dan Akuntansi Syariah Lanjutan

	Kesyariahan/ Ilmu Syariah	Bahan kajian ini meliputi matakuliah dibidang ilmu syariah yaitu Ushul Fiqh, Fiqh, Fiqh Ibadah, Fiqh Muamlat, Qur'an dan Hadis Tematik Ekonomi dan Komprehensif
--	---------------------------	---

3. Matriks Kaitan antara BK dan CPL

Tabel Matrik Hubungan BK dan CPL

No	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian				
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5
1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya, Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain, dan Berperan sebagai warga Negara yang baik.	CPL-1	√				
2	Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, memahami pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	CPL-2		√	√	√	√
3	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, serta menguasai dasar dasar ilmu matematika ekonomi dan statistika	CPL-3		√	√	√	
4	Menguasai pengetahuan bidang utama kelimuan akuntansi syariah dan konvensional yang meliputi akuntansi syariah, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan dan sektor publik dan analisis laporan keuangan dan tata kelola perusahaan	CPL-4					√
5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya;	CPL-5				√	

6	Mampu menguasai pengetahuan dan langkah – langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam perkembangan akademik dan dunia kerja serta dalam menghasilkan karya ilmiah	CPL-6	√			√	
7	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	CPL-7		√	√	√	
8	Mampu menyusun dan menganalisa laporan keuangan suatu entitas bisnis syariah dan entitas umum sesuai standar akuntansi yang berlaku, serta mengkomunikasikannya pada pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan	CPL-8		√	√	√	√
9	Memiliki pengetahuan dan keahlian untuk melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar audit dan etika profesi yang berlaku dengan pemanfaatan perkembangan teknologi	CPL-9					√
10	Mampu menyusun dan menganalisis laporan perpajakan sesuai aturan perpajakan yang berlaku	CPL-10					√
11	Mampu menyusun dan menganalisis laporan biaya, anggaran dan penilaian kinerja untuk perencanaan dan pengendalian	CPL-11					√

BAB VI
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Pembentukan MK berdasarkan BK

Tabel Mata Kuliah Berdasarkan BK

NO	BAHAN KAJIAN		MATA KULIAH	
1	Ilmu Pengetahuan Penciri	Penciri Nasional	1	Bahasa Indonesia
			2	Pancasila
			3	Kewarganegaraan
		Penciri PT	4	Bahasa Arab
			5	Bahasa Inggris
			6	Studi Islam intedisipliner
			7	Digital Inteprener
			8	Islam Multikultural
			9	Komprehensif
			10	Tugas Akhir
			11	KKN
2	Ilmu Pengetahuan Teknologi Pelengkap	Sosial Ekonomi	1	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah
			2	Penganggaran
			3	Ekonomi Mikro Syariah
			4	Ekonomi Makro Syariah
			5	Dasar - Dasar Manajemen
			6	Manajemen Bisnis Syariah
			7	Manajemen Sumber Daya Manusia
			8	Etika Profesi Akuntan dan Kepatuhan Bisnis Islam
			9	Manajemen Keuangan Syariah
			10	<i>Public Speaking</i>
		Pengabdian	1	Magang Akuntansi
3	Ilmu Pengetahuan Teknologi Pendukung	Dasar Dasar Penelitian Akuntansi	1	Matematik Ekonomi Dan Bisnis
			2	Statistik
			3	Ekonometrika
			4	Metode Penelitian Akuntansi
		Teknologi Informasi	5	Teknologi Informasi dan Komputer

4	Ilmu Pengetahuan Teknologi Yang Dikembangkan	Bisnis dan Investasi	1	Pasar Modal Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*
5	Ilmu Prodi	Kesyariahan	1	Ushul Fiqh
			2	Fiqh
			3	Fiqh Muamalat
			4	Quran dan Hadist Tematik Ekonomi
			5	Fiqh Ibadah
		Pelaporan Keuangan	1	Dasar - Dasar Akuntansi I
			2	Dasar - Dasar Akuntansi II
			3	Akuntansi Keuangan Menengah 1
			4	Akuntansi Keuangan Menengah 2
			5	Akuntansi Keuangan Lanjutan
			6	Teori Akuntansi
			7	Akuntansi Pesantren dan UMKM
			8	Praktik Komputerisasi Akuntansi
			9	Analisis Laporan Keuangan*
		Akuntansi Manajemen	1	Akuntansi Biaya
			2	Akuntansi Manajemen
		Akuntansi Syariah	1	Akuntansi Syariah
			2	Akuntansi Syariah Lanjutan
		Auditing	1	Audit I
			2	Audit II
			3	Praktik Auditing
			4	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*
			5	Audit Entitas Syariah
		Perpajakan	1	Perpajakan I
			2	Perpajakan II
			3	Praktikum Perpajakan
			4	Pajak International *
Sektor Publik	1	Akuntansi Sektor Publik		
Sistem Informasi	1	Sistem Informasi Akuntansi		

2. Kaitan MK dan Capaian Pembelajaran Abad 21

Kaitan MK dan capaian Pembelajaran Abad 21 dengan menggunakan tabel di bawah ini:

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Abad 21					
		Communication	Collaboration	Critical Thinking	Creative Thinking	Computational Logic	Compassion and Civic Responsibility
1	Pancasila	√		√	√		√
2	Bahasa Indonesia	√	√				√
3	Bahasa Inggris	√	√				√
4	Studi Islam interdisipliner	√	√				
5	Kewarganegaraan	√		√	√		√
6	Bahasa Arab	√	√				√
7	Digital Inteprener	√	√	√	√	√	√
8	Islam Multikultural		√	√		√	√
9	Komprensif	√	√	√	√	√	√
10	Tugas Akhir	√	√	√	√	√	√
11	KKN	√	√	√	√	√	√
12	Dasar - Dasar Akuntansi I			√	√	√	√
13	Dasar - Dasar Manajemen			√	√	√	√
14	Ushul Fiqh	√	√				√
15	Quran dan Hadist Tematik Ekonomi	√	√				√
16	<i>Public Speaking</i>	√	√				√
17	Dasar - Dasar Akuntansi II			√	√	√	√
18	Matematik Ekonomi Dan Bisnis			√	√	√	√
19	Fiqh	√	√				√

20	Fiqh Ibadah	√	√				√
21	Ekonomi Mikro Syariah	√	√	√	√	√	√
22	Akuntansi Keuangan Menengah 1		√	√	√	√	√
23	Audit I	√	√	√	√	√	√
24	Perpajakan I	√	√	√	√	√	√
25	Statistik		√	√	√	√	√
26	Manajemen Bisnis Syariah	√	√	√	√	√	√
27	Fiqh Muamalat	√	√	√	√	√	√
28	Ekonomi Makro Syariah	√	√	√	√	√	√
29	Manajemen Sumber Daya Manusia	√	√	√	√	√	√
30	Akuntansi Keuangan Menengah 2		√	√	√	√	√
31	Akuntansi Syariah	√	√	√	√	√	√
32	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	√	√	√	√	√	√
33	Audit II	√	√	√	√	√	√
34	Perpajakan II	√	√	√	√	√	√
35	Ekonometrika	√	√	√	√	√	√
36	Teknologi Informasi dan Komputer		√	√	√	√	√
37	Akuntansi Keuangan Lanjutan		√	√	√	√	√
38	Akuntansi Syariah Lanjutan	√	√	√	√	√	√
39	Akuntansi Biaya		√	√	√	√	√
40	Sistem Informasi Akuntansi	√	√	√	√	√	√
41	Praktikum Perpajakan	√	√	√	√	√	√
42	Metode Penelitian Akuntansi	√	√	√	√	√	√
43	Analisis Laporan Keuangan*	√	√	√	√	√	√
44	Pajak International *	√	√	√	√	√	√

45	Akuntansi Manajemen	√	√	√	√	√	√
46	Teori Akuntansi	√	√	√	√	√	√
47	Penganggaran	√	√	√	√	√	√
48	Praktik Komputerisasi Akuntansi	√	√	√	√	√	√
49	Praktik Auditing	√	√	√	√	√	√
50	Manajemen Keuangan Syariah	√	√	√	√	√	√
51	Akuntansi Pesantren dan UMKM	√	√	√	√	√	√
52	Akuntansi Sektor Publik	√	√	√	√	√	√
53	Etika Profesi Akuntan dan Kepatuhan Bisnis Islam	√	√	√	√	√	√
54	Magang Akuntansi	√	√	√	√	√	√
55	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*	√	√	√	√	√	√
56	Audit Entitas Syariah*	√	√	√	√	√	√
57	Pasar Modal Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*	√	√	√	√	√	√

3. Pembentukan Bobot SKS

Pembentukan MK beserta Bobot SK dengan menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel Sampel Perhitungan SKS per mata kuliah

MK	CPL	CPMK	Sub CPMK	Materi	Metode	Estimasi Pertemuan	Jam Belajar		Jumlah SKS
							T	P	
Dasar – Dasar Akuntansi 1	Menguasai pengetahuan bidang utama kelimuan akuntansi yang meliputi akuntansi syariah, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, audit, perpajakan dan sektor publik dan analisis laporan keuangan dan tata kelola perusahaan	Mampu menyusun Satu Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang	Mampu Memahami konsep persamaan Dasar Akuntansi	Persamaan dasar akuntansi	Ceramah, Diskusi dan Praktik	6	2	4	
			Mampu memahami karakteristik perusahaan jasa dan Dagang	Karakteristik Perusahaan jasa dan Dagang	Ceramah, Diskusi dan Praktik	6	4	2	
			Mampu memahami konsep dan melakukan penginputan jurnal umum	Jurnal Umum Perusahaan Jasa	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	3	9	
			Mampu Memahami konsep dan posting buku besar serta menyusun Neraca saldo	Posting Buku Besar dan Neraca Saldo	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	3	9	
			Mampu memahami konsep Jurnal Penyesuaian	Jurnal Penyesuaian pada perusahaan jasa	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	4	8	
			Mampu menyusun neraca lajur	Neraca Lajur	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	2	10	
			Mampu menyusun Laporan keuangan Perusahaan Jasa	Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa	Ceramah, Diskusi dan Praktik	15	4	11	
			Memahami jenis jurnal khusus pada perusahaan dagang	Jurnal khusus pada perusahaan Dagang	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	4	8	
			Mampu mencatat transaksi kedalam jurnal khusus serta melakukan posting ke buku besar	Posting Buku Besar pada perusahaan Dagang	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	4	8	

Mampu menyusun jurnal penyesuaian untuk perusahaan dagang serta menyusun neraca saldo	Jurnal Penyesuaian	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	4	8
Mampu menyusun neraca lajur pada perusahaan dagang	Neraca Lajur	Ceramah, Diskusi dan Praktik	12	4	8
Mampu menyusun laporan keuangan perusahaan dagang	Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	Ceramah, Diskusi dan Praktik	15	4	11
Jumlah				42	96
Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 42 / (2.81 X 16) =0.93				
Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,81 jam/minggux16 mgg) = 96 / (2.81 X 16) = 2.13				
	Total SKS = 3.06				
	Pembulatan = 3 sks				
		Total SKS			3

BAB VII
ORGANISASI, PETA, DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. PEMETAAN MATA KULIAH DENGAN CPL PRODI

Tabel. Pemetaan Mata Kuliah dengan CPL Prodi

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	NAS-101	Pancasila	2	√					√							
2	NAS-102	Bahasa Indonesia	2	√					√							
3	SAS-102	Bahasa Inggris	2	√					√							
4	SAS-103	Studi Islam interdisipliner	2	√					√							
5	NAS-201	Kewarganegaraan	2	√					√							
6	SAS-201	Bahasa Arab	2	√					√							
7	SAS-202	Digital Inteprener	2	√					√							
8	SAS-203	Islam Multikultural	2	√					√							
9	AKT705	Komprehensif	0													
10	SAS801	Tugas Akhir	6	√					√							
11	SAS501	KKN	4	√	√				√		√					
12	AKT101	Dasar - Dasar Akuntansi I	3		√		√				√	√	√	√	√	√
13	AKT102	Dasar - Dasar Manajemen	2		√	√				√	√					
14	AKT103	Ushul Fiqh	2		√		√				√	√	√	√	√	√
15	AKT104	Quran dan Hadist Tematik Ekonomi	3		√		√				√	√	√	√	√	√
16	AKT105	<i>Public Speaking</i>	2		√	√				√	√					
17	AKT201	Dasar - Dasar Akuntansi II	3		√		√				√	√	√	√	√	√
18	AKT202	Matematik Ekonomi Dan Bisnis	3		√	√				√	√					
19	AKT203	Fiqh	2		√		√				√	√	√	√	√	√
20	AKT204	Fiqh Ibadah	2		√		√				√	√	√	√	√	√
21	AKT205	Ekonomi Mikro Syariah	2		√	√				√	√					
22	AKT301	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3		√		√				√	√	√	√	√	√
23	AKT302	Audit I	3		√		√				√	√	√	√	√	√
24	AKT303	Perpajakan I	3		√		√				√	√	√	√	√	√
25	AKT304	Statistik	3		√	√				√	√					
26	AKT305	Manajemen Bisnis Syariah	3		√	√				√	√					
27	AKT306	Fiqh Muamalat	2		√		√				√	√	√	√	√	√
28	AKT307	Ekonomi Makro Syariah	2		√	√				√	√					
29	AKT308	Manajemen Sumber Daya Manusia	2		√	√				√	√					
30	AKT401	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3		√		√				√	√	√	√	√	√
31	AKT402	Akuntansi Syariah	3		√		√				√	√	√	√	√	√
32	AKT403	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	3		√	√				√	√					
33	AKT404	Audit II	3		√		√				√	√	√	√	√	√
34	AKT405	Perpajakan II	3		√		√				√	√	√	√	√	√
35	AKT406	Ekonometrika	3		√	√				√	√					
36	AKT407	Teknologi Informasi dan Komputer	3		√	√				√	√					

37	AKT501	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3		√		√				√	√	√	√
38	AKT502	Akuntansi Syariah Lanjutan	3		√		√				√	√	√	√
39	AKT503	Akuntansi Biaya	3		√		√				√	√	√	√
40	AKT504	Sistem Informasi Akuntansi	3		√		√				√	√	√	√
41	AKT505	Praktikum Perpajakan	3		√		√				√	√	√	√
42	AKT506	Metode Penelitian Akuntansi	4		√	√				√	√			
43	AKT507	Analisis Laporan Keuangan*	2		√	√	√	√		√	√	√	√	√
44	AKT508	Pajak International *												
45	AKT601	Akuntansi Manajemen	3		√		√				√	√	√	√
46	AKT602	Teori Akuntansi	3		√		√				√	√	√	√
47	AKT603	Penganggaran	3		√	√				√	√			
48	AKT604	Praktik Komputerisasi Akuntansi	4		√		√				√	√	√	√
49	AKT605	Praktik Auditing	3		√		√				√	√	√	√
50	AKT606	Manajemen Keuangan Syariah	3		√	√				√	√			
51	AKT701	Akuntansi Pesantren dan UMKM	3		√		√				√	√	√	√
52	AKT702	Akuntansi Sektor Publik	3		√		√				√	√	√	√
53	AKT703	Etika Profesi Akuntan dan Kepatuhan Bisnis Islam	3		√	√				√	√			
54	AKT704	Magang Akuntansi	4		√	√				√	√			
55	AKT801	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*	3											
56	AKT803	Audit Entitas Syariah*			√	√		√	√					
57	AKT802	Pasar Modal Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*					√							

2. Organisasi Mata Kuliah

Tabel Pengelompokkan Mata Kuliah

No	Kode	MK	Jumlah SKS	Kelompok Mata Kuliah*			
				MKWK	MKWU	MKPS	MKP
1	NAS-101	Pancasila	2	√			
2	NAS-102	Bahasa Indonesia	2	√			
3	SAS-102	Bahasa Inggris	2	√	√		
4	SAS-103	Studi Islam intedisipliner	2	√	√		
5	NAS-201	Kewarganegaraan	2	√			
6	SAS-201	Bahasa Arab	2	√	√		
7	SAS-202	Digital Inteprener	2	√	√		
8	SAS-203	Islam Multikultural	2	√	√		
9	AKT705	Komprehensif	0	√			
10	SAS801	Tugas Akhir	6	√	√		
11	SAS501	KKN	4	√	√		
12	AKT101	Dasar - Dasar Akuntansi I	3	√		√	
13	AKT102	Dasar - Dasar Manajemen	2	√		√	
14	AKT103	Ushul Fiqh	2	√		√	
15	AKT104	Quran dan Hadist Tematik Ekonomi	3	√		√	
16	AKT105	<i>Public Speaking</i>	2	√		√	
17	AKT201	Dasar - Dasar Akuntansi II	3	√		√	
18	AKT202	Matematik Ekonomi Dan Bisnis	3	√		√	
19	AKT203	Fiqh	2	√		√	
20	AKT204	Fiqh Ibadah	2	√		√	
21	AKT205	Ekonomi Mikro Syariah	2	√		√	
22	AKT301	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	√		√	
23	AKT302	Audit I	3	√		√	
24	AKT303	Perpajakan I	3	√		√	
25	AKT304	Statistik	3	√		√	
26	AKT305	Manajemen Bisnis Syariah	3	√		√	
27	AKT306	Fiqh Muamalat	2	√		√	
28	AKT307	Ekonomi Makro Syariah	2	√		√	
29	AKT308	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	√		√	
30	AKT401	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	√		√	
31	AKT402	Akuntansi Syariah	3	√		√	
32	AKT403	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	3	√		√	
33	AKT404	Audit II	3	√		√	
34	AKT405	Perpajakan II	3	√		√	
35	AKT406	Ekonometrika	3	√		√	

36	AKT407	Teknologi Informasi dan Komputer	3	√		√	
37	AKT501	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	√		√	
38	AKT502	Akuntansi Syariah Lanjutan	3	√		√	
39	AKT503	Akuntansi Biaya	3	√		√	
40	AKT504	Sistem Informasi Akuntansi	3	√		√	
41	AKT505	Praktikum Perpajakan	3	√		√	
42	AKT506	Metode Penelitian Akuntansi	4	√		√	
43	AKT507	Analisis Laporan Keuangan*	2				√
44	AKT508	Pajak International *	2				√
45	AKT601	Akuntansi Manajemen	3	√		√	
46	AKT602	Teori Akuntansi	3	√		√	
47	AKT603	Penganggaran	3	√		√	
48	AKT604	Praktik Komputerisasi Akuntansi	4	√		√	
49	AKT605	Praktik Auditing	3	√		√	
50	AKT606	Manajemen Keuangan Syariah	3	√		√	
51	AKT701	Akuntansi Pesantren dan UMKM	3	√		√	
52	AKT702	Akuntansi Sektor Publik	3	√		√	
53	AKT703	Etika Profesi Akuntan dan Kepatuhan Bisnis Islam	3	√		√	
54	AKT704	Magang Akuntansi	4	√		√	
55	AKT801	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*	3				√
56	AKT803	Audit Entitas Syariah*	3				√
57	AKT802	Pasar Modal Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*	3				√

Ket:

*sesuaikan dengan kebijakan internal masing-masing PT

MKWK = Mata Kuliah Wajib Kurikulum

MKWU = Mata Kuliah Wajib Universitas

MKPS = Mata Kuliah Program Studi

MKP = Mata Kuliah Pilihan

3. Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel Sebaran Mata Kuliah

NO	SEMESTER	KODE	MATA KULIAH	SKS	MK PRASYARAT
1	I	NAS-102	Bahasa Indonesia	2	
2	I	NAS-101	Pancasila	2	
3	I	SAS-102	Bahasa Inggris	2	
4	I	SAS-103	Studi Islam intedisipliner	2	
5	I	AKT101	Dasar - Dasar Akuntansi I	3	
6	I	AKT102	Dasar - Dasar Manajemen	2	
7	I	AKT103	Ushul Fiqh	2	
8	I	AKT104	Quran dan Hadist Tematik Ekonomi	3	
9	I	AKT105	<i>Public Speaking</i>	2	
				20	
1	II	NAS-201	Kewarganegaraan	2	
2	II	SAS201	Bahasa Arab	2	
3	II	SAS202	Digital Inteprener	2	
4	II	SAS203	Islam Multikultural	2	
5	II	AKT201	Dasar - Dasar Akuntansi II	3	Dasar - Dasar Akuntansi I
6	II	AKT202	Matematik Ekonomi Dan Bisnis	3	
7	II	AKT203	Fiqh	2	Ushul Fiqh
8	II	AKT204	Fiqh Ibadah	2	
9	II	AKT205	Ekonomi Mikro Syariah	2	
				20	
1	III	AKT301	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	Dasar - Dasar Akuntansi II
2	III	AKT302	Audit I	3	
3	III	AKT303	Perpajakan I	3	
4	III	AKT304	Statistik	3	
5	III	AKT305	Manajemen Bisnis Syariah	3	Dasar-dasar Manajemen
6	III	AKT306	Fiqh Muamalat	2	
7	III	AKT307	Ekonomi Makro Syariah	2	
8	III	AKT308	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	Dasar-dasar Manajemen
				21	
1	IV	AKT401	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	Akuntansi Keuangan Menengah 1
2	IV	AKT402	Akuntansi Syariah	3	Dasar - Dasar Akuntansi I, Fiqh Muamalat

3	IV	AKT403	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah	3	
4	IV	AKT404	Audit II	3	Audit I
5	IV	AKT405	Perpajakan II	3	Perpajakan I
6	IV	AKT406	Ekonometrika	3	Statistik
7	IV	AKT407	Teknologi Informasi dan Komputer	3	
				21	
1	V	AKT501	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
2	V	AKT502	Akuntansi Syariah Lanjutan	3	Akuntansi Syariah
3	V	AKT503	Akuntansi Biaya	3	
4	V	AKT504	Sistem Informasi Akuntansi	3	
5	V	AKT505	Praktikum Perpajakan	3	Perpajakan II
6	V	AKT506	Metode Penelitian Akuntansi	4	
7	V	AKT507	Analisis Laporan Keuangan*	2	
8	V	AKT508	Pajak International *	2	Perpajakan II
				21	
1	VI	AKT601	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Biaya
2	VI	AKT602	Teori Akuntansi	3	
3	VI	AKT603	Penganggaran	3	-
4	VI	AKT604	Praktik Komputerisasi Akuntansi	4	Dasar - Dasar Akuntansi II
5	VI	AKT605	Praktik Auditing	3	Audit II
6	VI	AKT606	Manajemen Keuangan Syariah	3	
				19	
1	VII	AKT701	Akuntansi Pesantren dan UMKM	3	
2	VII	AKT702	Akuntansi Sektor Publik	3	
3	VII	AKT703	Etika Profesi Akuntan dan Kepatuhan Bisnis Islam	3	
4	VII	AKT704	Magang Akuntansi	4	
				13	
1	VIII	AKT801	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*	3	
2	VIII	AKT802	Pasar Modal Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*	3	
3	VIII	AKT803	Audit Entitas Syariah*	3	
4		SAS801	Tugas Akhir	6	
5		SAS501	KKN	4	
6		AKT705	Komprehensif	0	
				16	

BAB VIII

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam satuan acara perkuliahan atau rencana pembelajaran per semester (RPS/silabus) yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam konsorsium atau kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan wajib ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS. Rencana pembelajaran paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu.
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai.
- e. Metode pembelajaran.
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran.
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian.
- i. Daftar referensi yang digunakan.

Contoh RPS Telampir.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

No. Dokumen	In.40/SPMI-03/7/2019
Tgl. Pembuatan	
Tgl. Revisi	
Tgl. Efektif	
Disahkan oleh	Rektor

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER*

Mata Kuliah :
 SKS :
 Kode MK :
 Semester :
 Nama Dosen Pengampu :
 Course Learning :
 Outcomes :

Kode		Unsur Capaian Pembelajaran (CP)
Sikap (S)	:	
Keterampilan Umum (KU)	:	
Pengetahuan (P)	:	
Keterampilan Khusus (KK)	:	

Minggu Ke	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Deskripsi Tugas)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
Ke-1							
Ke-2							
Ke-3							

Ke-4							
Ke-5							
Ke-6							
Ke-7							
Ke-8							
Ke-9							
Ke-10							
Ke-11							
Ke-12							
Ke-13							
Ke-14							
Ke-15							
Ke-16							

Evaluasi dan Penilaian

Penilaian hasil belajar mahasiswa diambil melalui beberapa kegiatan:

1. Kehadiran : 10%
2. Keaktifan : 10%
3. Tugas : 20%
4. Ujian Tengah Semester : 20%
5. Ujian Akhir Semester : 40%

Referensi:

1. Dasar- Dasar Akuntansi, Haryono Yusup, BPFE,
2. Modul Perkuliahan Disusun Oleh Rizki, M.Ak.

Dibuat oleh:

Rizki, M.Ak.
NIP.198911162018011002

Disahkan oleh:

Rizki, M.Ak.
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Mengetahui:

Dr. H. Iskandar, M.Hum
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS
Babel

BAB IX PENILAIAN

Dosen diwajibkan untuk menginput agenda pengajaran yakni materi apa yang diajarkan saat pertemuan perkuliahan berlangsung. Agenda pengajaran di input secara online bersamaan dengan absensi kehadiran mengajar dan absensi kehadiran mahasiswa, jika agenda pengajaran tidak di input maka akan ada peringatan dari sistem online yang menandakan bahwa agenda pengajaran belum diisi dan absensi kehadiran mahasiswa tidak akan tersimpan sehingga dosen harus mengulang kembali proses penginputan agenda pengajaran dan absensi kehadiran mahasiswa. Disini Ketua Program Studi bisa melakukan pemantauan sekaligus evaluasi terhadap pencapaian materi perkuliahan yang telah dilakukan oleh dosen apakah sudah sesuai dengan RPS ada. Mahasiswa dapat melakukan monitoring secara langsung materi perkuliahan/slide yang disampaikan dosen sudah sesuai dengan RPS yang sudah dipersiapkan.

1. Rubrik Penilaian

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa

a. Rubrik Penialain menyusun Makalah

Sebutan	Nilai		Indikator Kinerja
	Angka	Huruf	
Baik Sekali	86-100	A	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang mudah dibaca, konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi, dan menginspirasi pembaca.
Baik	70-85	B	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang mudah dibaca, konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Cukup	60-69	C	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang belum baik, konsisten Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Kurikulum Outcome Based Education - 162 dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsurunsur plagiasi.
Kurang	50-59	D	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang belum konsisten, dengan layout yang belum baik, belum konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, namun bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Kurang Sekali	0-49	E	Anatomi makalah tidak sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang belum konsisten, dengan layout yang belum baik, belum konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta mengandung unsur plagiasi

Nama Mahasiswa	:	NIM :
----------------	---	-------

Judul Makalah		:				
Tugas Ke		:				
	Indikator Nilai	Skor Penilaian				
		A (86-100)	B (70-85)	C (60-70)	D (50-59)	E (0-49)
1	Anatomi makalah sesuai dengan format yg disepakati					
2	Unsur plagiasi					
3	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia					
4	Sitasi dan pengutipan					
5	Layout dan kerapian penyajian (gambar, grafik, dan tabel)					
Nilai Skor Rata- Rata						
Nilai Total						

b. Portofolio Penilaian Hasil belajar

Proses evaluasi dalam penilaian kegiatan belajar mengajar pada program studi Akuntansi Syariah ditentukan berdasarkan mata kuliah masing- masing, diantaranya: Mata kuliah yang proses tatap muka dari pertemuan 1 sampai dengan 14 melalui tatap muka, tugas mandiri dan tugas terstruktur sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), adalah:

- Kehadiran (Absen) bobot Nilia 10%
- Keaktifan bobot Nilia 10%
- Tugas dan Kuiz bobob 20 %
- Ujian Tengah Semester (UTS) bobot nilainya 20 %
- Ujian Akhir Semester (UAS) bobot nilainya 40 %

Pertemuan	CPL	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Bentuk Soal Bobot (%)	Bobot % Sub CPMK	Nilai (0-100)	Jumlah (Nilai X Bobot)	Ketercapaian CPL pada MK
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8	Evaluasi Tengah Semseter								
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16	Evaluasi Akhir Semester								

BAB X

IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA

1. Persyaratan Umum

Kurikulum Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia telah menarik perhatian yang signifikan dan memicu diskusi di kalangan akademisi. Kurikulum yang fleksibel ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi pendidikan yang paling sesuai dengan infrastruktur, input, dan kebutuhan mahasiswa.

Salah satu aspek kunci dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah penekanannya pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Pendekatan ini selaras dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dengan karakter moral yang kuat, kemandirian, pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan rasa keberagaman.

Kurikulum Merdeka Belajar dicirikan oleh pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan unik kampus masing-masing, memastikan bahwa pengalaman pendidikan lebih responsif terhadap konteks lokal. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dilakukan secara bertahap, dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan fleksibilitas kepada kampus-kampus untuk mengadopsi pendekatan baru ini. Kurikulum ini telah diujicobakan di beberapa perguruan tinggi terpilih dan unggulan, dengan tujuan untuk memastikan pengalaman pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Merdeka belajar adalah upaya untuk memberikan mahasiswa kebebasan untuk memilih pembelajaran pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Berikut ini adalah beberapa persyaratan umum untuk kurikulum merdeka belajar: (1) Fleksibilitas dalam pemilihan mata kuliah, dengan mempertimbangkan saran dosen dan dosen penasehat akademik, mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mereka. (2) Tersedianya aneka jalur pembelajaran: mahasiswa dapat memilih jalur akademik, vokasional, atau kombinasi keduanya untuk mendukung berbagai minat dan bakat mereka. (3) Legalisasi atas pembelajaran di luar ruang kelas: memberikan kredit akademik berupa pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh di luar kelas, seperti magang, kegiatan ekstrakurikuler, atau perkuliahan daring. (4) Pembelajaran berbasis proyek: termasuk pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan kerja atau kehidupan nyata. (5) Penilaian holistik adalah metode evaluasi yang melibatkan berbagai aspek kemampuan mahasiswa, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. (6) Dukungan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus: memberikan dukungan yang cukup bagi mahasiswa dengan kebutuhan khusus, seperti memberikan bantuan atau mengubah kurikulum untuk membuatnya lebih mudah diakses dan adil. (7) Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri: membangun kolaborasi dengan bisnis dan industri untuk memastikan kurikulum relevan dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar kerja. (8) Pengembangan keterampilan abad ke-21: dalam setiap aspek kurikulum, keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dimasukkan. (9) Kebebasan dosen dalam metode pengajaran: memberikan dosen kebebasan untuk menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik

mahasiswa mereka. (10) Keterlibatan orang tua dan masyarakat: melibatkan orang tua dan masyarakat dalam membantu mahasiswa belajar, seperti membantu mereka memilih karir dan berkembang.

Mekanisme Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Outbound adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa IAIN SAS yang akan mengikuti pembelajaran di luar program studi program MBKM harus memenuhi persyaratan telah menyelesaikan mata kuliah paling sedikit 80 (delapan puluh) sks dan persyaratan lain sesuai dengan program MBKM.
- b. Dalam hal tertentu Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik dapat menurunkan syarat jumlah sks sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi mahasiswa yang akan mengambil program MBKM.
- c. Mahasiswa IAIN SAS yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau ayat (2) bisa mendaftar dengan memilih mata kuliah yang dapat diambil di luar IAIN SAS pada sistem informasi akademik yang terintegrasi dengan pangkalan data.
- d. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM tetap diwajibkan menyelesaikan mata kuliah wajib keilmuan yang telah ditetapkan program studi.
- e. Mahasiswa peserta *outbound* program MBKM ditetapkan dengan Keputusan Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.

Mekanisme Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Outbound adalah sebagai berikut :

- a. IAIN SAS dapat menerima mahasiswa peserta program MBKM dari perguruan tinggi lain dalam program pembelajaran di luar program studi.
- b. Program studi di IAIN SAS dapat menerima mahasiswa program MBKM antar program studi di IAIN SAS dalam program pembelajaran di luar program studi.
- c. Pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa program pembelajaran di luar program studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan atas dasar perjanjian kerja sama yang disepakati oleh IAIN SAS dengan mitra penyelenggara program MBKM.
- d. Program studi di IAIN SAS dapat melakukan seleksi terhadap calon peserta program MBKM.
- e. Pembelajaran program MBKM diselenggarakan berdasarkan kalender akademik IAIN SAS dan/atau jadwal yang telah ditetapkan bersama oleh Rektor dan mitra penyelenggara program MBKM.
- f. Mahasiswa peserta *inbound* program MBKM ditetapkan dengan Keputusan Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.

2. Bentuk Kegiatan MBKM

Bentuk Pembelajaran Kegiatan MBKM



Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020

a. Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa antara lain;

- 1) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta
- 2) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian masyarakat dan lingkungan.

Tujuan BKP MBKM pertukaran mahasiswa antara lain :

- 1) Memfasilitasi belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- 2) Memperoleh pengalaman antar-budaya dan membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Memperluas akses ke berbagai sumber pembelajaran untuk mengurangi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.
- 4) Membangun jejaring yang luas di tingkat nasional dan internasional, sehingga mampu memperluas kesempatan dalam pengembangan karir, kolaborasi akademik dan memperoleh pemahaman yang lebih luas dalam tentang tantangan nasional dan global ke depannya.

- 5) Adapun bentuk pertukaran mahasiswa di Prodi Akuntansi Syariah mengikuti Buku Pedoman dan Juknis MBKM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.



Kegiatan pertukaran mahasiswa dalam program MBKM di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat dibedakan dalam beberapa kategori yaitu :

- 1) Pertukaran mahasiswa antar Program Studi di dalam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
- 2) Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi yang sama di luar lingkungan IAIN SAS Bangka Belitung
- 3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi di luar IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Untuk mata kuliah yang bisa di ambil diluar program studi akuntansi Syariah akan diatur lebih lanjut melalui kebijakan manajemen di Fakultas Syariah dan ekonomi Islam Bersama dengan Prodi Akuntansi Syariah.

Selanjutnya mekanisme dan juknis pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa ini diatur lebih detail pada buku pedoman kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

a. Program Magang

Prodi Akuntansi Syariah sudah melaksanakan Magang atau Praktik Kerja Lapangan sejak tahun 2020. Selama ini magang / praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh prodi akuntansi Syariah hanya berdurasi 2-3 bulan untuk penempatan lokasi. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh prodi, waktu ini masih sangat kurang dalam mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja serta tidak cukup untuk memberikan

pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain:

- 1) Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning);
- 2) Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi;
- 3) Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

Program magang di Prodi Akuntansi Syariah dalam mekanisme pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dalam Pedoman Praktik Kerja Lapangan yang telah disusun oleh Prodi Akuntansi Syariah dibawah kebijakan dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

b. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia No 7 dari bawah). Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

c. Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga Riset/Pusat Studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, laboratorium/lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester - 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

d. Proyek Kemanusiaan

Sebagai negara rawan bencana, Indonesia banyak memerlukan relawan-relawan kemanusiaan untuk menanggulangi bencana yang terjadi. Program proyek kemanusiaan sebagai bagian dari Belajar Merdeka merupakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa sebagai relawan atau *foot soldiers* dalam proyek-proyek kemanusiaan baik dalam maupun luar negeri. Tujuan program ini sebagai bagian dari proses pembelajaran adalah:

- 1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing

Lebih lanjut Proyek Kemanusiaan pada program MBKM diatur lebih rinci pada buku pedoman MBKM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

e. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan Wirausaha dalam konsep Merdeka Belajar merupakan kegiatan usaha atau bisnis mandiri yang dilakukan secara perorangan oleh mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya jumlah wirausaha yang ada di Indonesia. Dari 137 negara yang disurvei mengenai jumlah wirausaha, Indonesia menempati urutan ke 94 dengan persentase jumlah wirausaha sebanyak 21 %. Untuk itu kegiatan wirausaha dalam konsep Merdeka Belajar memiliki tujuan yaitu:

- 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha pada program MBKM diatur pada buku pedoman kurikulum MBKM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

f. Studi/Proyek Independen

Yang dimaksud dengan studi/proyek independen dalam konsep merdeka belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau karya besar yang diperlombakan baik level internasional ataupun nasional. Kegiatan proyek dapat dilakukan secara independen atau berkelompok dalam lintas keilmuan. Adapun tujuan dari studi/proyek adalah:

- 1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Mekanisme pelaksanaan Studi/Proyek Independen pada program MBKM diatur pada buku pedoman kurikulum MBKM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

g. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir. Tujuan dilaksanakannya KNKT yaitu:

- 1) Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Mekanisme pelaksanaan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik pada program MBKM diatur pada buku pedoman kurikulum MBKM IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

3. Sistem Konversi Jam ke SKS MK

Kegiatan MBKM dapat dikonversi dan diakui menjadi sks mata kuliah wajib keilmuan dan/atau mata kuliah pilihan berdasarkan keputusan dari Tim Konversi program studi. Konversi yang dilakukan harus memperhatikan capaian *learning outcome* terdiri dari *hardskill* dan/atau *softskill* yang relevan dengan bahan kajian dan/atau mata kuliah, dengan perhitungan:

- a. Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- b. Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif, diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 sks setiap tambahan 1 minggu atau 35 jam kumulatif; dan

Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.

4. Sistem Penjaminan Mutu MBKM

Standar mutu merupakan spesifikasi teknis yang dibakukan berdasarkan konsensus dan semua pihak terkait dengan memperhatikan syarat-syarat yang ditentukan, perkembangan IPTEK, serta pengalaman. Standar mutu merupakan Quality Assurance dalam perwujudan persiapan untuk tercapainya tujuan hak belajar mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Standar mutu juga merupakan tolak ukur penilaian untuk menentukan dan menggambarkan mutu pelaksanaan kampus merdeka khususnya terkait dengan hal belajar di luar kampus dengan tetap sesuai permedikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Oleh karena, pelaksanaan belajar di luar kampus harus tetap mematuhi standar mutu yang ada serta ketentuan yang berlaku dalam peraturan BAN PT dengan 9 kriteria yang meliputi standar mutu sebagai salah satunya standar mutu pendidikan yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang sesuai dengan hak belajar diluar kampus. Salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan tinggi adalah terlaksananya standar mutu sebagaimana ditetapkan dalam permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas tridharma IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, maka dalam pelaksanaannya diperlukan standar mutu dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) tentang pengelolaan pendidikan tinggi atau kampus merdeka. Hal ini tertuang dalam 4 kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan salah satu Hak belajar tiga semester di luar prodi. Berkaitan dengan upaya penjaminan mutu sebagai di atur dalam Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal menjadi penguat dalam implementasi penjaminan mutu di setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia khususnya dalam pendidikan. Hak belajar pada dasarnya merupakan upaya unuk memberikan otonomi belajar kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan potensi diri diluar program studi, sehingga IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dapat memberikan fasilitas sarana dan prasaran kepada mahasiswa untuk memnuhi hak belajarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa ketentuan yang yang harus dipenuhi sebagai standar pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi dan dapat mengambil di luar IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung paling lama 1 semester atau setara dengan 22 SKS yang dilaksanakan di semester ganjil dan genap dan dapat mengambil SKS di luar program studi yang berbeda di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
2. Mahasiswa aktif terdaftar di PDDikti dan tidak melakukan pelanggaran kode etik mahasiswa di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang bersangkutan.
3. Dengan demikian, standar mutu terkait hak belajar adalah memberikan penilaian atau ukuran terkait pelaksanaan kampus merdeka melalui program tiga semester diluar program studi yang didasarkan pada ketentuan standar mutu sebagaimana diatur dalam permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Bab II tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 4 yang meliputi:
 - a. Standar kompetensi lulusan;

- b. Standar isi Pembelajaran;
- c. Standar proses Pembelajaran;
- d. Standar penilaian pendidikan Pembelajaran;
- e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- f. Standar sarana dan prasarana Pembelajaran;
- g. Standar pengelolaan; dan
- h. Standar pembiayaan Pembelajaran

Selain 8 standar terkait Pendidikan, dua kelompok standar terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu mendapat perhatian yang sama. Hal ini perlu dilakukan karena dalam matriks penilaian akreditasi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian/pengabdian kepada masyarakat dosen menjadi salah satu yang dinilai selain karya akademik mahasiswa yang mendapat Hak atas Kekayaan Intelektual.

5. Pengakuan Konversi Program MBKM Ke MK

No	Smt	Kode MK	MK	SKS	CPL yang dibebankan ke MK											Bentuk Program MBKM	Ket
					CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11		
1	VII	SAS501	KKN	4	√	√				√		√				Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	
2	VI	AKT604	Praktik Komputerisasi Akuntansi	4		√		√				√	√	√	√	Magang	
3	VI	AKT605	Praktik Auditing	3		√		√				√	√	√	√	Magang	
4	VI	AKT606	Manajemen Keuangan Syariah	3		√	√				√	√				Magang	
5	VII	AKT701	Akuntansi Pesantren dan UMKM	3		√		√				√	√	√	√	Magang	
5	VII	AKT702	Akuntansi Sektor Publik	3		√		√				√	√	√	√	Magang	
7	VII	AKT703	Etika Profesi Akuntan dan Kepatuhan Bisnis Islam	3		√	√				√	√				Magang	
8	VII	AKT704	Magang Akuntansi	4		√	√				√	√				Magang	
	VII	AKT802	Pasar Modal Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*	3		√	√		√		√	√				Magang	
9	I	SAS-102	Bahasa Inggris	2	√					√						Pertukaran Mahasiswa	
	I	SAS-103	Studi Islam intedisipliner	2	√					√						Pertukaran Mahasiswa	
	II	SAS201	Bahasa Arab	2	√					√						Pertukaran Mahasiswa	
	II	SAS202	Digital Inteprener	2	√					√						Pertukaran Mahasiswa	
	II	SAS203	Islam Multikultural	2	√					√						Pertukaran Mahasiswa	
	II	AKT205	Ekonomi Mikro Syariah	2		√	√				√	√					

	III	AKT307	Ekonomi Makro Syariah	2		√	√				√	√				Pertukaran Mahasiswa	
	V	AKT505	Praktikum Perpajakan	3		√		√				√	√	√	√	Pertukaran Mahasiswa	
	V	AKT508	Pajak International *	2	√	√		√		√	√				√	Pertukaran Mahasiswa	
	VI	AKT605	Praktik Auditing	3		√		√				√	√	√	√	Pertukaran Mahasiswa	
	VIII	AKT801	Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*	3		√	√		√		√	√				Pertukaran Mahasiswa	

BAB XI

MEKANISME PENERIMAAN MAHASISWA BARU

1. Jalur Penerimaan Reguler Sarjana (S1)

- **SPAN PTKIN**

Penerimaan mahasiswa baru dengan cara SPAN-PTKIN merupakan pola seleksi nasional semua lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama. Seleksi ini dilaksanakan secara terpadu dan serentak dengan memperhatikan calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik.

- **UM-PTKIN**

UM-PTKIN adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru masuk ke Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di seluruh Indonesia yang seleksinya berdasarkan hasil ujian tertulis yang dilaksanakan secara bersama oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. Jalur UM-PTKIN ini merupakan jalur seleksi nasional yang hampir sama seperti jalur SBMPTN. Penerimaan mahasiswa baru melalui kedua jalur tersebut dilakukan berdasarkan hasil ujian tertulis. Bedanya, kalau SBMPTN berlaku untuk penerimaan calon mahasiswa baru di semua Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, sedangkan UM-PTKIN berlaku untuk penerimaan calon mahasiswa baru masuk ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia.

- **JALUR MANDIRI**

Penerimaan calon Mahasiswa Jalur Mandiri dilakukan secara mandiri oleh IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dengan memperhatikan prestasi akademik calon mahasiswa, seleksi mandiri diatur sebagai berikut:

- a. Calon mahasiswa yang diterima melalui nilai raport para lulusan SMA/ sederajat yang diakui berdasarkan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan/atau Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Pendidikan Tinggi.
- b. Telah memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk mendaftarkan diri.
- c. Dinyatakan lulus oleh rapat penentuan kelulusan yang dipimpin langsung oleh Wakil Rektor I, atau yang ditunjuk oleh Rektor.

BAB XII

PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Akuntansi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang menggunakan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Berikut adalah mekanisme penyusunan kurikulum pada Program Studi Akuntansi Syariah :

1. Pemetaan Tujuan Pembelajaran:
Proses awal dalam pengembangan kurikulum OBE adalah pemetaan capaian pembelajaran lulusan yang jelas dan terukur. Ini melibatkan identifikasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan program studi tertentu. Tujuan pembelajaran ini harus relevan dengan kebutuhan industri, tuntutan pasar kerja, dan harapan masyarakat. Tujuan tersebut harus dapat diukur secara objektif, baik dalam hal kinerja peserta didik maupun hasil yang dapat diamati.
2. Desain Pembelajaran yang Berfokus pada Hasil:
Setelah capaian pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya adalah merancang pengalaman pembelajaran yang secara langsung mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian harus dipilih dan disusun dengan cermat dan keselarasan yang konstruktif untuk memastikan bahwa setiap elemen kurikulum berkontribusi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan yang ditetapkan.
3. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi yang Relevan:
OBE menekankan pentingnya pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatifitas dan pemecahan masalah, keterampilan digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu, kurikulum harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktis (*experiential learning*) melalui pertukaran mahasiswa, magang, proyek penelitian, wirausaha atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.
4. Evaluasi Berkelanjutan:
Proses evaluasi dalam OBE bukan hanya tentang menilai hasil akhir pembelajaran, tetapi juga tentang memberikan umpan balik secara berkelanjutan kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi harus memungkinkan dosen untuk memantau kemajuan peserta didik secara individual/kelompok dan menyediakan dukungan tambahan jika diperlukan.
5. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:

Kurikulum OBE harus dirancang dengan fleksibilitas yang memadai untuk merespons perubahan dalam tuntutan industri, teknologi, atau kebutuhan masyarakat. Ini bisa berarti menyesuaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, atau penilaian sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang studi tertentu agar relevan, efektif, memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, serta perkembangan konteks eksternal.

6. Keterlibatan Pihak Terkait:

Kesuksesan implementasi OBE dalam kurikulum pendidikan tinggi sering kali bergantung pada keterlibatan pihak terkait, termasuk dunia usaha, dunia industri, alumni, dan masyarakat. Keterlibatan ini dapat membantu memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan dunia nyata dan memberikan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia pasca kampus.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, kurikulum Program Studi Akuntansi Syariah dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dapat memberikan hasil yang lebih relevan dan bermanfaat bagi lulusan, perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat secara keseluruhan.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dimulai dari lulusan yang diukur ketercapaian CPL, kemudian mengukur Capaian Pembelajaran pada level Mata Kuliah (MK) yang disebut sebagai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ataupun Capaian Pembelajaran pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah yang disebut sebagai Sub-CPMK. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester RPS yang disusun oleh Dosen atau Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester harus memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Selanjutnya Evaluasi kurikulum dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Pengukuran ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/ Tim Rumpun Mata Kuliah Keilmuan. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas dan disupervisi oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

BAB XIII PENUTUP

Demikianlah Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) *Outcome Based Education* (OBE) Prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syaikh Abdurrahman Siddik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2024. Penyusunan kurikulum ini merupakan usaha yang berlangsung secara terus-menerus dalam periode tertentu, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Pada saat buku pedoman kurikulum ini telah selesai disusun, sangat besar kemungkinan akan berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Dengan demikian perlu kesadaran akademis bahwa bagian-bagian teknis tertentu dari proses pengembangan dan penyusunan kurikulum secara berkala akan disesuaikan dengan regulasi kebijakan pemerintah. Perkembangan dari unsur-unsur penyusunan kurikulum sebagai dampak regulasi pemerintah, tentunya tidak dapat dan semestinya tidak perlu dihindari. Perkembangan tersebut justru harus dipandang sebagai tantangan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan tinggi di

Prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan adanya penyesuaian secara terus-menerus pada perkembangan terkini akan memberikan jaminan proses pendidikan serba cocok dengan kebutuhan dan kondisi terkini untuk menyongsong masa depan. Buku pedoman kurikulum ini, ditetapkan menjadi pedoman yang mengikat bagi semua civitas akademika dalam menjalankan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN: